

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada penelitian yang sudah dilaksanakan tentang standar akuntansi pemerintah, transparansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan sistem pengendalian internal menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Standar akuntansi pemerintahan nilai sig. $0,001 < 0,05$ mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya, Standar akuntansi pemerintah berhasil dalam upaya meningkatkan kinerja laporan keuangan pemerintah.
2. Transparansi skor sig. $0,466 > 0,05$ tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah. Yang berarti peningkatan kinerja keuangan pemerintah tidak sepenuhnya dilakukan melalui transparansi. Dengan kata lain transparansi belum tentu menjamin bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.
3. Kualitas laporan keuangan nilai sig $0,001 < 0,05$ mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pemerintah. Yang berarti, kualitas laporan keuangan tersebut dilaksanakan melalui Kinerja keuangan pemerintahan. Dimana kinerja keuangan pemerintah merupakan kualitas pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan.

4. Sistem Pengendalian Internal sebagai pemoderasi nilai sig. $0,002 < 0,05$ dapat memperkuat hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya, sistem pengendalian internal mampu memperkuat hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kinerja keuangan pemerintah.
5. Sistem Pengendalian Internal nilai sig $0,467 > 0,05$ tidak mampu memoderasi hubungan antara transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya, peningkatan kinerja keuangan pemerintah tidak sepenuhnya dilakukan melalui transparansi. Dengan kata lain transparansi dibarengi dengan sistem pengendalian internal belum tentu menjamin bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.
6. Sistem Pengendalian Internal nilai sig $0,400 > 0,05$ tidak mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya, dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki pengelola keuangan pemerintah belum tentu bisa dimanfaatkan dengan fungsi yang semestinya sehingga tidak berdampak pada peningkatan kinerja keuangan pemerintah.

5.2 Saran

Setelah penelitian dilakukan dan ditemukan bahwa Sistem Pengendalian tidak mampu memoderasi pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah dan Sistem Pengendalian tidak mampu memoderasi pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah, peneliti menyarankan agar sampel penelitian dan responden penelitian selanjutnya dipilih dengan memperhitungkan berbagai aspek seperti jenis OPD, latar belakang pendidikan

pegawai, pengalaman kerja, keterampilan dan aspek lainnya supaya koneksi antara variabel yang diteliti akan memberikan hasil yang lebih akurat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas.



THE
Character Building
UNIVERSITY